

## LITERASI DIGITAL SEBAGAI PENINGKATAN PEMAHAMAN MASYARAKAT DENGAN *DOOR TO DOOR* DAN SEMINAR

Ridwan Setiawan\*<sup>1</sup>, Muhammad Tata<sup>2</sup>, Nizar Khoerul Anam Siedik<sup>3</sup>, Ayu Sundari<sup>4</sup>, Sri Yulistiani<sup>5</sup>, Fadia Siti Nursifa<sup>6</sup>, Shopi Nurhidayanti<sup>7</sup>, Siti Rohayani<sup>8</sup>, Miftah Yuzar Azwardhi<sup>9</sup>, Nizar Buchori<sup>10</sup>, Muhammad Rifaldi<sup>11</sup>, Saifurrahman<sup>12</sup>, Raka Septyan Putra<sup>13</sup>, Rifky Ardiansyah<sup>14</sup>, Lutfi Lukmanul Hakim<sup>15</sup>, Muhamad Faisal Juliana Ibrahim<sup>16</sup>, Daffa Nugraha<sup>17</sup>, Salma Nurhidayati<sup>18</sup>, Novi Yuliani Agustin<sup>19</sup>, Nova Audi Ireland<sup>20</sup>

<sup>1-20</sup>Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia  
Email: \*ridwan.setiawan@itg.ac.id

**Abstrak.** Kegiatan KKN literasi digital di desa merupakan salah satu alternatif pilihan yang ditawarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika kepada perguruan tinggi dalam rangka mendorong percepatan pembangunan di desa dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa melalui penggunaan digital. Tujuan pengabdian ini adalah melakukan literasi digital ke pada masyarakat sebagai penunjang program kerja Kemkominfo dengan target minimum 500 orang terliterasi dengan metode pelaksanaan seminar dan door to door ke warga secara langsung. Hasil pos test menunjukkan permateri yaitu: Digitalisasi Kebudayaan dan TIK yaitu 94.00, dari materi Dgital Citizenship yaitu 96.80 dan dari materi Mengenal Dompnet Digital, Lokapasar, Dan Transaksi yaitu 96.70.

**Kata Kunci:** kemkominfo, KKN tematik, literasi digital, masyarakat;

### I. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah merubah setiap aspek kehidupan, mulai dari hal dasar seperti komunikasi, belajar mengajar, sampai dengan pekerjaan (Setiawati et al., 2021). Transformasi digital menuntut masyarakat untuk dapat beradaptasi dengan segala bentuk perubahan yang ada. Disisi lain, Pemerintah terus melakukan upaya untuk memastikan masyarakat mendapatkan kemudahan dalam proses adaptasi tersebut serta terus mendorong pemerataan dan percepatan transformasi digital (Kementerian Komunikasi Dan Informatika RI, 2022b). Salah satu upaya Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait literasi digital. Literasi digital memiliki 4 pilar utama, yaitu *digital skills*, *digital safety*, *digital ethics* dan *digital culture* (Septiana & Hanafi, 2022). Literasi digital merupakan salah satu kecakapan yang perlu dimiliki oleh setiap masyarakat untuk dapat memanfaatkan kesempatan atau peluang baru yang muncul yang diakibatkan oleh *technology shifts* saat ini.

Kecakapan literasi digital yang baik juga diharapkan dapat menghantarkan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang beretika, berbudaya dan tentram dalam penggunaan dan pemanfaatan berbagai aplikasi, layanan dan media yang memanfaatkan internet. Kecakapan literasi digital diharapkan dapat merata di seluruh wilayah Indonesia baik perkotaan maupun perdesaan. Namun, saat ini masih terdapat kesenjangan akses informasi melalui teknologi digital, terutama masyarakat yang tinggal di pedesaan (Setiani & Barokah, 2021). Literasi Digital masyarakat Indonesia saat ini diukur dengan menggunakan Indeks Literasi Digital yang diperoleh berdasarkan survei kepada 10.000 responden di 514 Kabupaten/Kota (Kementerian Komunikasi Dan Informatika RI, 2022a). Tahun 2021, indeks literasi digital Indonesia adalah 3,49 dari skala 1-5. Terdapat sedikit kenaikan dari tahun sebelumnya, yaitu 0,03 poin. Perbaikan terjadi pada pilar *Digital Culture* dan *Digital Skills*, tapi ada penurunan pada Pilar *Digital Ethics* dan *Digital Safety*. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan upaya baru yang lebih efektif dalam mendorong

peningkatan dan pemerataan kecakapan literasi digital masyarakat Indonesia. Salah satu upaya telah dilakukan untuk mendorong peningkatan dan pemerataan kecakapan literasi digital masyarakat Indonesia adalah dengan bekerjasama dengan Pandu Digital. Pandu Digital merupakan salah satu program Kementerian Komunikasi dan Informatika, dimana masyarakat yang memiliki kemampuan dasar di bidang digital dan memiliki keinginan untuk memberdayakan diri membantu masyarakat dibentuk menjadi pendamping/pengajar/pelatih di bidang digital untuk kemudian membantu Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam berbagai kegiatan, salah satunya adalah literasi digital. Selain literasi digital, Pandu Digital juga mendorong digitalisasi di beberapa sektor, yaitu Pendidikan, Pertanian, Perikanan, Desa dan IKM/UMKM dengan cara mengedukasi masyarakat. Sasaran berbagai kegiatan Pandu Digital adalah kelompok produktif ekonomi maupun non produktif ekonomi. Salah satu strategi dari pelaksanaan Pandu Digital pada tahun ini adalah kolaborasi.

Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan yang berisikan pendidik dan mahasiswa dianggap mitra yang tepat untuk mendorong peningkatan dan pemerataan kecakapan literasi digital masyarakat Indonesia. Pengetahuan, keterampilan dan motivasi untuk memberdayakan diri adalah salah satu nilai unggul yang dimiliki sivitas akademika. Kegiatan KKN literasi digital di desa ini merupakan salah satu alternatif pilihan yang ditawarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika kepada perguruan tinggi dalam rangka mendorong percepatan pembangunan di desa dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa melalui penggunaan digital. Literasi digital ini diharapkan bukan hanya berkontribusi untuk memperkuat masyarakat dan pemerintah desa dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat desa, tetapi juga diharapkan dapat membuka peluang ekonomi baru di desa sebagai salah satu bentuk dampak positif dari penggunaan digital. Target 250.000 masyarakat berliterasi digital melalui kolaborasi antara Kementerian Komunikasi dan Informatika, Perguruan Tinggi dan Pandu Digital ini diharapkan dapat terwujud sebelum tahun 2022 berakhir.

## II. METODE

Metode pelaksanaan literasi digital oleh KKN Tematik Institut Teknologi Garut 2022 Kelompok 12 dilakukan dengan dua metode yaitu *door to door* (Hayati, 2020) dan seminar. Literasi digital ini bertempat di Desa Wanasari Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut dengan target 500 orang yang menerima literasi digital. Setelah pelaksanaan seminar dan *door to door* masyarakat yang terliterasi diminta mengisi hasil berupa pos test untuk mengukur ketercapaian materi yang telah disampaikan (Bonate, 2000). Adapun Langkah-langkah pelaksanaan literasi digital dicantumkan time schedule pada Tabel 1.

**Tabel 1. Time schedule Pelaksanaan Literasi Digital**

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Materi
1	Literasi Digital Door to door	4 s.d 20 Agustus 2022	Materi Pengenalan Aplikasi - Aplikasi Desain Grafis terbaik dan Aplikasi-Aplikasi Dompot Digital
2	Seminar literasi digital	24 Agustus 2022	Ekonomi Digital dan Aman Bermedia Digital

### 1. *Door to door*

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 - 20 Agustus 2022 yang bertempat di Desa Wanasari (Dusun 1 dan Dusun 2) yang bertujuan untuk memberikan pemahaman serta pemanfaatan Literasi Digital dengan menggunakan alat peraga berupa *Flayer* yang menjelaskan tentang Dompert Digital dan Desain Grafis.. Dengan menggunakan metode Door to door ini maka tercapai 300 orang masyarakat yang sudah menerima pemahaman serta pemanfaatan Literasi Digital.

2. Seminar

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2022 yang bertempat di Aula An-Nur Desa Wanasari dengan target 200 peserta yang dihadiri oleh Rektor Institut Teknologi Garut yaitu Bapak Dr. Hilmi Aulawi, M.T. sekaligus memberikan materi tentang “Ekonomi Digital” dan juga dihadiri oleh Dosen Institut Teknologi Garut yaitu Bapak Ridwan Setiawan, M.Kom. dengan memberikan materi tentang “Aman Bermedia Digital.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Aktivitas

Adapun hasil pelaksanaan kegiatan dipisahkan berdasarkan kegiatan sesuai dengan metode literasi yang dilakukan;

1. *Door to Door*

Salah satu program kerja utama KKN kelompok 12 yaitu Literasi Digital metode *Door to door* dengan target 300 remaja dan dewasa. Untuk remaja diberikan materi berupa pengenalan aplikasi - aplikasi desain grafis terbaik dan untuk dewasa diberikan materi berupa pengenalan aplikasi-aplikasi dompet digital. Berikut hasil dokumentasi berupa gambar kegiatan dari pelaksanaan *door to door*.



Gambar 1. Literasi Digital dengan *Door To Door*

2. Literasi Digital

Selain menggunakan metode *door to door*, literasi digital juga dilakukan melalui Seminar Literasi Digital, seminar tersebut diselenggarakan pada tanggal 24 Agustus 2022 dengan target 200 peserta mulai dari balita hingga dewasa.



**Gambar 2. Literasi Digital Dengan Seminar**

## B. Penyelesaian Masalah

### Hasil *Post Test*

Jumlah total keseluruhan masyarakat yang sudah di literasi sebanyak 629 orang yang dicantumkan pada Tabel 2 di antaranya laki-laki 264 dan perempuan 365.

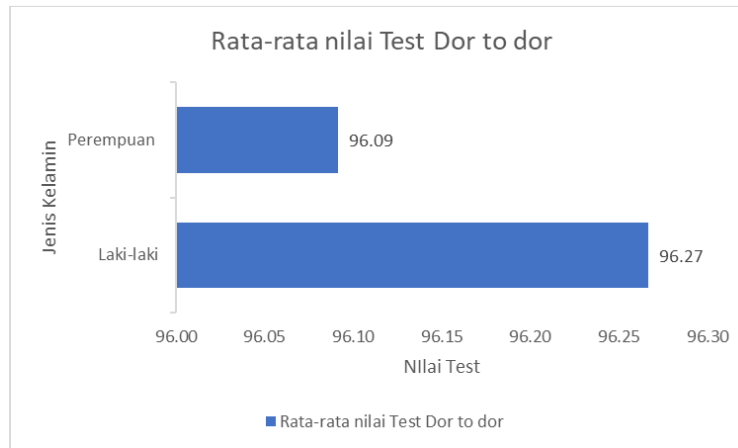
**Tabel 2. Data Masyarakat Yang Diliterasi Berdaasrkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	264
2	Perempuan	365
Total		629

Dengan jumlah masyarakat yang terliterasi dengan *door to door* yaitu data masyarakat yang terliterasi melalui cara dengan *door to door*, total yang didapatkan yaitu 412 diantaranya laki-laki 226 dan perempuan 186. Dengan hasil *pos test* pada Tabel 3 dan Gambar 3 ditampilkan rata-rata nilai berdasarkan jenis kelamin.

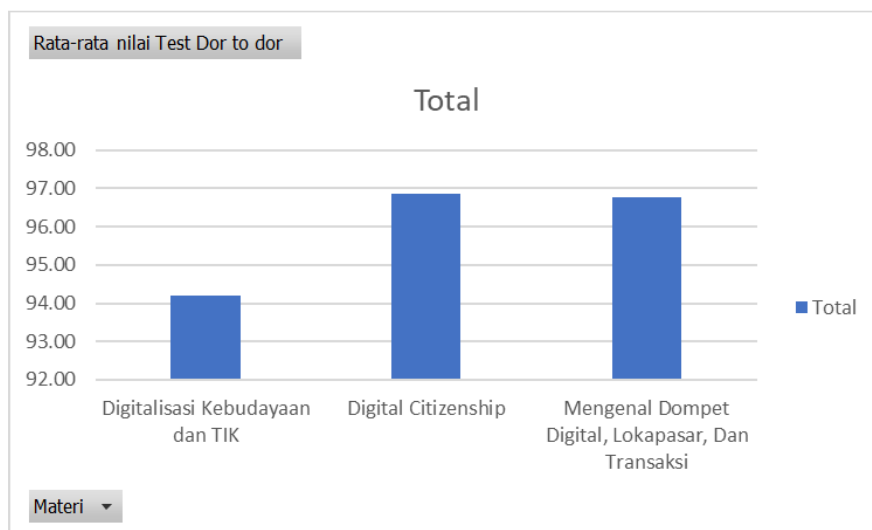
**Tabel 3. Nilai Test *Door to Door***

Materi	Rata-Rata Nilai Tes
Budaya Bermedia Digital : Digitalisasi Kebudayaan dan Teknologi Informasi Komunikasi	<b>94.20</b>
Budaya Bermedia Digital : Internalisasi Nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika sebagai Warga Negara Digital ( <i>Digital Citizenship</i> )	<b>96.85</b>
Cakap Bermedia Digital : Mengenal Dompot Digital, Lokapasar, Dan Transaksi	<b>96.77</b>
Total Keseluruhan	<b>96.20</b>



**Gambar 3. Rata-rata Nilai Test Door to Door**

Pada gambar diatas yaitu rata-rata nilai *test door to door* berdasarkan jenis kelamin, untuk perempuan nilai yang didapat yaitu 96.09 dan untuk laki-laki nilai yang didapat yaitu 96.27. Dengan grafik hasil berdasarkan materi pada Gambar 4.



**Gambar 4. Hasil Nilai Test Door to door Literasi Digital**

Pada gambar di atas merupakan hasil nilai dari *Door to door* Literasi Digital hasil yang didapat dari materi Digitalisasi Kebudayaan dan TIK yaitu 94.00, dari materi Dgital Citizenship yaitu 96.80 dan dari materi Mengenal Dompot Digital, Lokapasar, dan Transaksi yaitu 96.70.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada kegiatan KKN selama di Desa Wanasari dilakukan Literasi Digital yaitu dengan target peserta mencapai 629 orang peserta yaitu dengan cara melakukan pemaparan terhadap masyarakat dengan cara *Door to door* dengan menggunakan alat peraga yaitu *flayer*, beserta pemaparan materi tentang dompet Digital dan Aplikasi untuk mendesain dengan mencapai target 300 orang di kalangan dusun 1 dan 2 Desa Wanasari dan dengan cara Seminar Literasi Digital yang dilakukan di Aula An-Nur dengan mencapai target 200 orang peserta dengan materi mengenai Ekonomi Digital dan Aman Bermedia Sosial.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Garut yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bonate, P. L. (2000). *Analysis of Pretest-Posttest Designs*. Chapman and Hall/CRC.
- Hayati, I. (2020). Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Umkm Dengan Menggunakan Metode Door To Door Di Desa Kotasan. *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3(2), 180–191. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v3i2.1783>
- Kementerian Komunikasi Dan Informatika RI. (2022a). *Budaya Digital Membaik, Indeks Literasi Digital Indonesia Meningkatkan*. Kominfo.Go.Id. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/39488/siaran-pers-no-15hmkominfo012022-tentang-budaya-digital-membaik-indeks-literasi-digital-indonesia-meningkat/0/siaran\\_pers](https://www.kominfo.go.id/content/detail/39488/siaran-pers-no-15hmkominfo012022-tentang-budaya-digital-membaik-indeks-literasi-digital-indonesia-meningkat/0/siaran_pers)
- Kementerian Komunikasi Dan Informatika RI. (2022b). *Pemerataan Infrastruktur TIK Dukung Akselerasi Transformasi Digital*. Kominfo.Go.Id. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/39231/pemerataan-infrastruktur-tik-dukung-akselerasi-transformasi-digital/0/artikel>
- Septiana, A. R., & Hanafi, M. (2022). Pemantapan Kesiapan Guru dan Pelatihan Literasi Digital pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 380–385. <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/Joong-Ki/article/view/832>
- Setiani, N. N., & Barokah, N. (2021). Urgensi Literasi Digital dalam Menyongsong Siswa Sekolah Dasar menuju Generasi Emas Tahun 2045. *Prosiding SEMAI Seminar Nasional PGMI 2021*, 411–427. <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semai-411->
- Setiawati, A., Ajizah, D. N., Anisa, N. N., Ambarwati, P., Izzati, Z. A. N., & Erika, F. (2021). The 21St Century Skills on Chemistry Learning Based on Virtual Lab in Senior High School. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 11(1), 27–39. <https://doi.org/10.26740/jpps.v11n1.p27-39>